



| | |
|-------------------------------------------|----|
| Daftar Isi: | |
| Berita Penting | 01 |
| Sembarangan Menuduh Orang Lain Sesat.... | 01 |
| Kalian Ular Beludak..... | 03 |
| Halaman Khusus GITS | 04 |
| Kamu Adalah Kubur yang Dilabur Putih..... | 05 |
| Program Tahunan Graphe..... | 07 |
| Pelayan GBIA Yang Bisa Dihubungi..... | 09 |
| Buku-buku Dr. Liauw | 10 |
| Timotius, Patuhlah!..... | 11 |
| Redaksi Pedang Roh & Kuis..... | 12 |

BERITA PENTING

Kami memohon perhatian dari pembaca tentang perubahan jadwal seminar di Medan. Sebelumnya direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2013. Namun berhubung Pantia Perayaan Paskah Se-kota Medan mengundang Dr. Suhento Liauw untuk menjadi pembicara seminar tanggal 19 April 2013, maka kita tidak menga-dakan seminar lagi pada bulan Mei. Dr. Liauw juga sekaligus diundang untuk berkhotbah pada puncak perayaan tanggal 20 malam.

Pada tanggal 24 Januari 2013 telah dilaksanakan seminar dengan thema *Menjawab Ahmed Deedat* di kota Batam. Pada tanggal 12 Maret 2013 oleh Dr. Steven Liauw juga telah dilaksanakan seminar tentang Calvinisme di GITS. Dan pada saat Pedang Roh ini ditulis, Dr. Liauw sedang mempersiapkan diri untuk seminar di Pekanbaru, yaitu pada tanggal 30 Maret 2013, dan pada tanggal yang sama, yaitu 30 Maret 2013, di GITS, dr. Andrew Liauw, M.Th. akan melaksanakan seminar tentang musik. Kemudian pada tanggal 13 April di GITS, Dr. Suhento Liauw akan mengadakan seminar tentang Saksi Jehovah. Datanglah, pembaca dipersilakan menikmati kekayaan rohani GRAPHE.

Block-class tiga doktrin utama (Soteriology, Bibliology dan Ecclesiology) di GITS akan diadakan pada 22-30 Agustus 2013. Untuk mengikuti pelajaran di bulan Agustus, jika anda mendaftar pada bulan Februari biayanya hanya Rp.50.000.- per-orang. Dan kalau mendaftar di bulan Maret akan dikenakan biaya Rp. 100.000.-, yang daftar bulan April Rp. 200.000.-, yang daftar bulan Mei & Juni Rp.300. 000.- Juli Rp.400.000.- dan yang daftar di bulan Agustus biayanya Rp.500.000.- Bagi peserta dari luar JABODETABEK sudah termasuk uang asrama dan makan. Informasi pendaftaran HP 0816 140 2354 & 0897 972 8557.

Pembaca Kini Dapat Membeli Buku Dr. Liauw Dalam Bentuk E-book. Harganya jauh lebih murah. Hub. <tjhainyukmoi@gmail.com/ andrewliauw@gmail.com> atau ke Website GRAPHE.

SEMBARANGAN MENUDUH ORANG LAIN SESAT

Sembarangan menuduh orang lain sesat. Kita tidak bisa menerima perbuatan demikian. Ini adalah perbuatan yang sangat tidak terpuji. Bahkan ini adalah perbuatan seorang pengecut yang tidak intelek. Orang Kristen lahir baru seharusnya tidak melakukan perbuatan demikian.

Bagaimanakah seseorang boleh menuduh orang lain sesat tanpa alasan yang jelas? Bukankah orang Kristen harus saling mengasihi, lalu mengapa ada orang yang menuduh orang lain sesama Kristen sesat? Dan bukankah ada firman Tuhan yang mengajar kita untuk tidak menghakimi orang lain?

Logika Dalam Memfitnah atau Mengajar

Orang yang berhikmat tidak akan sembarangan menuduh orang lain sesat. Bahkan menuduh orang lain sesat tanpa alasan adalah sebuah fitnah. Petugas kepolisian tidak boleh sembarangan menangkap orang, dan anggota kejaksaan tidak boleh sembarangan menuntut orang, apalagi seorang hakim, tentu ia tidak boleh sembarangan memutuskan perkara yang disidangnya. Semua itu harus dilakukan atas dasar yang kuat, berdasarkan pada bukti-bukti atau saksi-saksi.

Orang yang menyatakan bahwa dua tambah dua sama dengan lima itu salah harus sanggup membuktikan bahwa yang benar dua tambah dua adalah empat, bukan lima. Ketika ia sanggup membuktikan bahwa dua ditambah dua sama dengan empat, maka orang tersebut bukan pemfitnah melainkan seorang guru yang patut dihormati dan dihargai. Ketika orang-orang berpendapat bahwa kota Washington DC ada di Amerika Latin, lalu seseorang datang mengatakan bahwa pendapat itu salah, yang benar kota Washington DC itu di Amerika Serikat, dan ia sanggup membuktikan dengan membuka peta dunia serta menunjukkan letak kota Washington DC, maka ia bukan pemfitnah melainkan seorang guru yang patut dihormati dan dihargai.

Seorang dosen mengajar di depan kelas, beberapa minggu kemudian ia mengedarkan kertas ulangan (tes). Mahasiswanya menja-

wab dengan susah payah. Jawaban dari mahasiswa yang puluhan orang itu beraneka ragam. Selanjutnya dosen harus membuat penghakiman, jawaban yang dianggapnya benar dan yang dianggapnya salah. Mustahil sekali seseorang bisa menjadi guru atau dosen dengan tidak menjadi hakim atas murid-muridnya.

Pembaca pasti dapat membedakan antara seorang pemfitnah dengan seorang guru, bahkan seorang pahlawan kebenaran. Tuhan Yesus berkata dalam Injil Matius, *"Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak diha-kimi. Karena dengan penghakiman yang ka-mu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu* (Mat.7:1-2). Boleh menghakimi asal siap dihakimi, itu maksud Tuhan.

Sikap "Orang Lain Tidak Boleh Benar"

Tuhan sama sekali tidak pernah melarang orang menghakimi, namun Tuhan memarahi orang-orang yang mau menghakimi orang lain sambil dirinya sendiri tidak senang ketika ia dihakimi orang dengan ukuran yang sama. Misalnya ketika Martin Luther dengan gagah perkasa memakukan poin-poinnya di gerbang gereja Wittenberg untuk memprotes Gereja Roma Katolik, maka baik Luther maupun pengikutnya harus rela dan bersedia diprotes juga oleh orang lain. Dan kelompok gereja apapun juga, harus bersikap kalem, dan tetap berkepala dingin ketika diprotes atau dinyatakan salah oleh pihak manapun.

Jadi, bolehkah seseorang memprotes pengajaran sebuah gereja yang dinilainya menyimpang dari ayat-ayat Alkitab? Apakah Martin Luther telah membuat kesalahan besar atau sebaliknya ia adalah seorang pahlawan kebenaran? Ada yang menjawab, *"Alkitab kan ditafsirkan manusia dan hasilnya berbeda-beda."* Pembaca yang bijak, itu juga yang dikatakan oleh Gereja Roma Katolik dalam menanggapi Martin Luther, dan Gereja Roma Katolik berprinsip bahwa selain Gereja Roma Katolik orang

lain tidak boleh menafsirkan Alkitab. Pada zaman pelaksanaan Inquisisi, siapapun yang ditemukan membaca Alkitab maka selanjutnya Anda tidak akan bertemu dengannya lagi.

Tercatat di dalam sejarah, pada tahun 1618, pernah terjadi perdebatan di Dort, Belanda, antara Calvinis dan Arminianis, yang berlangsung selama 6 bulan, dengan 154 sesi pertemuan. Sebenarnya kelompok Arminianis yang menang. Namun sesudah perdebatan, 200 Gembala (pastor) dari pihak Arminian dipecat, dan pemimpin mereka, Grotius akan ditangkap tetapi untung ia berhasil melarikan diri, sementara pemimpin yang lain, Oldenbarnevelt dipenggal. Kelompok Calvinis berhasil memenangkan keberpihakan pangeran Maurich dan atas kekuasaannya kelompok Arminianis dianiaya.. (*En.Wikipedia-History of Calvinist-Arminian debate*).

Dalam sejarah, ada banyak pemimpin denominasi yang mengambil sikap seperti Gereja Roma Katolik dan Calvinis. Mereka membangun sikap tidak toleran terhadap kebebasan berpikir dan kebebasan menafsirkan Alkitab. Maksud mereka adalah bahwa orang lain tidak boleh menafsirkan Alkitab, melainkan hanya mereka saja. Mereka bersikap bahwa mereka adalah yang paling benar dan orang lain tidak boleh benar. Mereka tidak mau mendengarkan orang lain. Mereka juga tidak mau membaca tulisan orang lain yang tidak persis sama dengan pengajaran mereka.

Mereka marah sekali ketika ada orang yang mencoba menyatakan bahwa pengajaran mereka salah. Tentu mereka tidak mau mengintrospeksi untuk melihat, apakah benar pengajaran mereka salah? Mereka menganggap bahwa pengajaran mereka adalah yang paling benar, sambil tidak memperbolehkan ada pihak yang mengatakan diri mereka benar. Jadi, sesungguhnya mereka menganut sikap “orang lain tidak boleh benar.” Dan pengikut mereka tidak diperbolehkan membandingkan pengajaran mereka dengan pengajaran lain.

Misalnya, pengikut kelompok Saksi Jehovah diindoktrinasi bahwa tidak ada satu orang pun yang bisa menafsirkan Alkitab dengan benar selain tujuh orang dewan pimpinan mereka yang telah diurapi di Brooklyn Heights. Karena prinsip ini maka ketika GRAPHE menantang mereka untuk berdebat, tidak ada satu pun pemimpin mereka di Indonesia yang berani dan diizinkan untuk mewakili Saksi Jehovah. Karena pemimpin tertinggi di Indonesia pun telah diindoktrinasi bahwa ia tidak bisa menafsirkan Alkitab secara independen.

Sikap Percaya Bahwa Kita Benar

Sikap percaya bahwa kita benar itu berbeda dengan **Sikap Orang Lain Tidak Boleh Benar**. Semua orang yang jujur dan setia harus percaya bahwa ia sedang mempercayai sesuatu yang benar dan ia sedang

mengajarkan kebenaran. Jika sambil mengajar orang lain, dirinya sendiri tidak yakin bahwa yang sedang ajarkan adalah yang paling benar, maka itu bisa disebut *plin-plan* bahkan bisa dituduh ingin menipu. Karena kalau dirinya sendiri saja tidak yakin pengajarannya benar, lalu ia berusaha meyakinkan orang bahwa itu benar, bukankah ini adalah sebuah sikap munafik dan *plin-plan*?

Kita harus yakin bahwa pengajaran kita benar, sambil kita mengamati pengajaran orang lain. Jika pengajaran orang lain tidak lebih benar dari pengajaran kita, maka kita katakan bahwa pengajaran itu salah. Namun jika pengajaran orang lain ternyata lebih benar daripada pengajaran kita, maka dengan jujur kita nyatakan bahwa pengajaran orang lain itu benar.

Yakin bahwa pengajaran kita benar, namun tidak marah kepada orang lain yang mengajarkan sesuatu yang berbeda dengan pengajaran kita adalah sikap yang sepatutnya. Kita tidak boleh marah ketika orang lain menyatakan pengajaran kita salah. Ketika kita mendengar orang lain menyatakan bahwa pengajaran kita salah, maka kita harus dengan rendah hati memeriksa pengajaran kita. Siapa tahu ternyata pernyataan orang tersebut benar, bahwa pengajaran kita salah. Tetapi jika setelah kita periksa dengan seksama serta membandingkan pengajaran kita dengan pengajaran orang tersebut dan ternyata pengajaran kita lebih memiliki dasar Alkitab serta lebih sesuai dengan kerja akal-sehat, tentu tidak salah bagi kita untuk mengajak yang bersangkutan untuk berdialog, bertukar argumentasi atau berdebat. Dan tentu dalam berargumentasi harus sangat sopan untuk membuktikan bahwa kita adalah orang yang telah lahir baru, yang di dalamnya terdapat Roh Kudus. Kalau kita kalah dalam bertukar argumentasi, tidak boleh marah, apalagi mengancam orang.

Pandangan dan Sikap GRAPHE

Graphe sangat percaya bahwa doktrin yang diyakini dan diajarkannya adalah yang sesuai dengan Alkitab dan akal sehat. Atas keyakinan ini maka baik Rektor GITS, Gembala-gembala, Penginjil-penginjil, dan Guru-guru menyampaikan keyakinan mereka sedemikian percaya diri.

Oleh karena rasa percaya diri dan keinginan yang gigih untuk membagikannya kepada orang lain, oleh pihak tertentu dilihat sebagai sombong. Bahkan mungkin karena pengajaran GRAPHE yang jujur dan tegas sehingga ada pihak yang merasa terpojok. Yang merasa terpojok dapat diprediksi biasanya akan marah-marah sebelum berpikir jernih.

Padahal GRAPHE selalu berusaha untuk menyampaikan doktrin yang diyakininya dengan cara yang selembut mungkin namun setegas mungkin artinya tidak ada ruang sedikit pun untuk berkompromi.

Tentu ini adalah posisi yang sangat sulit, yaitu di satu sisi kita ingin menjadi teman semua orang, namun di sisi lain kita harus mematuhi Tuhan untuk menyampaikan kebenaran yang seutuh-utuhnya.

1 Di hadapan Allah dan Kristus Yesus yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati, aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu demi pernyataan-Nya dan demi Kerajaan-Nya:2 Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. 3 Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. 4 Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng. (2Ti 4:1-4)

Pembaca yang terkasih, menurut Anda nubuatan Rasul Paulus di atas, itu sedang terjadi sekarang atau masih ratusan tahun lagi? Waktu orang tidak dapat menerima ajaran sehat itu sedang terjadi atau masih ratusan tahun lagi? Masa orang mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan telinganya itu sedang terjadi atau masih ratusan tahun lagi? Apakah saat orang memalingkan telinga dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng (kesaksian) itu sedang terjadi atau masih lama lagi?

GRAPHE berusaha mematuhi firman Tuhan, menyampaikan kebenaran yang diketahuinya dengan jujur dan penuh rasa takut kepada Tuhan. GRAPHE tidak sembarangan menuduh orang lain sesat. Kami mengadakan seminar secara akademik dan menarik kesimpulan. Setelah melalui penjelasan panjang lebar, biasanya berlangsung satu hari penuh, bahkan banyak seminar yang berlangsung beberapa hari, akhirnya kesimpulan ditarik, dan ternyata ada pihak yang harus disimpulkan telah salah bahkan sesat. Kesimpulan itu adalah kebenaran. Kemudian kami menyampaikan kebenaran itu dengan penuh kasih, sambil menghimbau untuk mengikuti pengajaran yang benar.

Graphe tidak bertindak kasar, bahkan tidak memakai kata-kata yang kasar. Kepada alumni GITS maupun jemaat, Dr. Liauw selalu mengingatkan untuk bersikap santun, sekalipun di internet. Jika ada orang yang memakai kata-kata makian, kita tidak boleh membalas mereka, melainkan dengan kasih menunjukkan fakta akan kesalahan-kesalahannya. Tentang fakta kesalahan dan kesimpulan doktrinal, GRAPHE tidak pernah dan tidak akan mundur satu langkah pun. GRAPHE bahkan bersikap membayar harga atas kebenaran yang dikumandangkannya dengan harga tertinggi, yaitu harga kepalanya. Kiranya sikap GRAPHE ini akan menyenangkan hati Tuhan. Halleluyah.***

Kalian ULAR BELUDAK

Pengkhotbah zaman Perjanjian Baru yang paling keras adalah Yohanes Pembaptis. Ia tidak memakai cerita lucu, apalagi kata-kata yang menghibur atau menjilat. Ini sebagian isi khotbahnya.

1 Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: 2 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" 3 Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." 4 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. 5 Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. 6 Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. 7 Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? 8 Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan. 9 Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! 10 Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. (Mat 3:1-10)

Latar Belakang Sang Pengkhotbah

Yohanes lahir sebagai anak tunggal bagi suami istri Zakharia dan Elisabet, yang tadinya dikenal sebagai wanita mandul. Karena makanannya yang aneh, yaitu belalang dan madu yang keduanya hanya terdapat di hutan, sangat mungkin sejak remaja atau sejak muda Yohanes tidak tinggal di kota melainkan berkelana di hutan. Bisa ditafsirkan bahwa Yohanes tidak mempunyai teman bermain atau sedikit sekali mengenal sanak-familinya.

Orang-orang pada umumnya makan roti, tetapi ia makan belalang. Manusia lain kebanyakan minum air murni, dan tidak sedikit yang meminum minuman keras tetapi ia minum madu. Dikatakan bahwa ia penuh Roh Kudus sejak di dalam kandungan ibunya. Dan juga dikatakan bahwa ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, dan

ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:16-17)

Visi dan Misi Sang Pengkhotbah

Ia diutus datang ke dalam dunia dengan satu tujuan, yaitu menjadi pembuka jalan bagi Sang Jehovah pencipta langit dan bumi. Saya dilahirkan untuk menjadi seorang pengkhotbah, dan untuk menuntun orang kepada jalan keselamatan, untuk memberitakan kebenaran Alkitab. Pembaca terkasih, Anda dilahirkan untuk apa?

Tiap-tiap manusia patut untuk bertanya, sesungguhnya untuk apakah saya dilahirkan? Bahkan sebelum Anda bertanya tujuan kelahiran Anda, lebih baik Anda bertanya akhir hidup Anda akan menuju ke mana? Akan menuju ke Sorga atau ke Neraka? Siapapun yang belum pasti akan menuju ke Sorga, itu sudah pasti akan menuju ke Neraka. Sedangkan yang berani pasti akan menuju ke Sorga harus diperiksa komposisi imannya.

Sorga tidak terhampiri manusia berdosa, karena Sorga adalah tempat yang suci mulia. Dosa harus diselesaikan jika seseorang ingin menuju ke sana. Cara penyelesaian dosa menurut Alkitab ialah penghukuman. Upah dosa ialah maut (Rom.6:23). Dosa hanya terselesaikan melalui penghukuman.

Karena kasihNya, Allah berjanji mengirim Juruselamat untuk menanggung hukuman dosa manusia. Sebelum kedatangan Sang Juruselamat, ibadah simbolik didirikan. Binatang Korban adalah lambang Sang Juruselamat, dan penyembelihannya adalah penjatuhan hukuman. Setiap manusia yang hidup sebelum penyaliban Kristus yang ingin dosanya terhitung selesai harus bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang akan datang sambil melaksanakan ibadah simbolik yang menggambarkannya. Dan setiap manusia yang hidup sesudah penyaliban Kristus yang ingin dosanya dihitungkan terselesaikan harus bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat yang sudah datang sambil melaksanakan ibadah simbolik yang menggambarkannya. Sudahkah pembaca bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang sudah datang dan tersalib bagi manusia berdosa seisi dunia?

Yohanes adalah orang yang diutus untuk membuka jalan bagi kedatangan Sang Juruselamat. Dan Sang Juruselamat adalah Allah Jehovah sendiri yang menjelma menjadi manusia. Sejak awal dikatakan

bahwa ia akan berjalan dalam roh dan kuasa Elia.

Yohanes dilahirkan dan bekerja, dan kemudian ia pulang ke Sorga. Dan saya pun pasti akan pulang ke Sorga. Yohanes telah menyelesaikan tugas yang Allah berikan kepadanya. Kalau tugas saya selesai sebagai pengkhotbah dan pengajar kebenaran, saya akan pulang ke Sorga. Apakah pembaca akan pulang ke Sorga? Tugas apakah yang Anda sedang kerjakan bagi Sang Raja Sorga yang Anda mau pulang ke tempat-Nya? Adakah Anda bekerja di kantor bagi Sang Raja Sorga? Adakah Anda berusaha untuk kepentingan Sang Raja Sorga? Berapa persenkah hasil keuntungan Anda diserahkan kepada pekerjaan Sang Raja Sorga? Nanti, ketika kita semua berdiri di hadapanNya, apakah yang Anda akan katakan kepada Sang Raja Sorga tentang pekerjaanmu di dunia? Apakah tujuanmu dilahirkan di dunia?

Yohanes tahu persis tujuan kelahiranNya. Apakah pembaca tahu persis tujuan kelahiran Anda? Ia tahu bahwa dirinya kudus sejak kandungan, dan ia tidak boleh menyentuh minuman keras. Itu bukan larangan ibunya, melainkan keadaan jati dirinya. Orang yang telah diselamatkan perlu selalu sadar bahwa kita adalah ciptaan baru, yang lama telah berlalu dan yang baru telah datang. Jati diri kita inilah yang sepatutnya selalu menyadarkan kita dalam seluruh sikap hidup kita.

Isi Khotbahnya Pendek Keras

Yohanes menyerukan pertobatan, sebuah topik khotbah yang tak pernah usang. Semua manusia dalam semua zaman perlu bertobat dari jalan hidup yang sia-sia untuk kembali kedalam rancangan Allah. Seharusnya tujuan hidup manusia yang utama dan terakhir ialah kembali kepada Sang Pencipta dan menikmati kemuliaan serta kebahagiaan sorgawi.

Hidup di padang gurun, memakan belalang dan madu dengan pakaian dari kulit sekedarnya. Jika tidak ada Sorga, maka kehidupan Yohanes adalah hidup yang paling tak berarti, bahkan sangat menyedihkan. Tetapi Tuhan menyebutnya orang yang paling besar dari semua yang dilahirkan oleh perempuan.

Yohanes adalah seorang pengkhotbah yang menyerukan agar manusia menyambut Penciptanya yang datang berkunjung. Singkirkan dari hatimu segala kemunafikan dan penyembahan berhala. Bertobatlah dari cara hidup yang tidak berkenan kepada Sang Pencipta agar ia dapatkan Anda sebagai ciptaanNya yang indah sempurna. Arahkanlah hatimu kepadaNya, bahkan bersoraklah dengan syukur atas kasih

Bersambung ke hal.8



"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)

36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
 40 sks dari S. Th. (STT lain)
 50 sks dari Sarjana Sekuler

- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)

Jumlah sks sama dengan M. Min.

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)

70 sks dari S. Th. (GITS)
 90 sks dari S. Th. (STT lain)
 96 sks dari Sarjana Sekuler

- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)

- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan *Tabernacle Baptist Theological Seminary* dan *Bible Baptist Theological Seminary*.

Biaya Pendaftaran:

S1 = Rp.150.000.-

S2 = Rp.200.000.-

S3 = Rp.250.000.-

Biaya Seragam

(dua baju)

Rp. 200.000

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:

1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil

1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:

Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7

Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350

Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786

HP. 0816-140-2354

GITS

Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan teologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:

Rp. 150,000.- untuk program S1.

Rp. 200,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:

Rp. 30,000.- per-sks untuk S1.

Rp. 60,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:

HP. 0878-8424-9630 atau

E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau teologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:

GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita

GRAPHE

International Theological Seminary

Mahasiswa GITS yang kini sedang belajar sampai saat *Pedang Roh* ini ditulis berjumlah 83 orang. Dalam sejarah GITS selama 16 tahun, semester ini adalah *recorded* terbanyak. Tahun demi tahun Tuhan menarik orang-orang yang dipanggilNya untuk dipersiapkan di GITS.

Di atas 50% alumni GITS telah berhasil membangun jemaat yang mulai dari nol. Ini adalah fakta bahwa GITS merupakan sekolah teologi yang sesuai dengan keinginan hati Tuhan. Sebagiannya merasa terpanggil menjadi dosen dan bidang pelayanan lain selain menggembalakan jemaat.

Kekristenan akan mati layu sendiri jika jumlah orang yang bersemangat melayani Tuhan semakin berkurang. Oleh sebab itu, mari kita bersemangat melayani Tuhan. Puji Tuhan, ada beberapa bapak yang sudah berumur di atas lima puluh tahun yang bersemangat sedang belajar di GITS.

Kegiatan di RITS, Kalimantan Barat, untuk Block-Class yang di depan adalah sebagai berikut; tgl 15 - 19 April 2013 Musik & Ex. Surat Ibrani oleh dr. Andrew Liauw, M.Th., sedangkan tgl. 13 - 17 Mei 2013 pelajaran PAK I & Homiletik oleh Dr. Suhento Liauw; pada tgl. 5-13 September 2013 akan disampaikan sekaligus tiga doktrin (soteriology, bibliology, dan ecclesiology). Untuk di RITS Kal-bar seluruh pelajaran masih **gratis** baik asrama, makan, maupun uang kuliah.

Sesuai program, sesudah ujian akhir semester genap, semua mahasiswa tahun pertama akan berangkat ke RBC, Ambawang, Kal-Bar. Mereka akan membantu persiapan pembukaan kelas reguler Remnant International Theological Seminary (RITS) di Kal-Bar. Pembaca terkasih, ijinkan kami memperkenalkan RITS, yaitu adiknya GITS.

Remnant International Theological Seminary (RITS)

Adalah Sebuah Berkat bagi Orang Kal-Bar.

Karena, Jika Anda Sungguh Terpanggil

Dan Rajin, Anda Bisa Belajar Hingga Tingkat

Doktor Tanpa Bayar. Jadi, Sama Sekali Tidak

Ada Penghalang Masalah Dana.

Kini RBK AMB28 hadir di Internet
www.graphe-ministry.org

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org



KAMU ADALAH KUBUR YANG DILABUR PUTIH

27 Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran. 28 Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan. (Mat.23:27-28)

Sungguh tak sanggup kita bayangkan wajah para ahli Taurat dan orang Farisi yang mendengarkan khotbah Tuhan Yesus. Mungkin di hati mereka, mereka memaki balik Dia dengan kata-kata yang lebih kasar. Alkitab mencatat bahwa mereka mencari kesempatan untuk membunuh Dia.

Mereka Tidak Mengenal Tuhan

Ahli Taurat dan orang Farisi melayani Tuhan dengan tanpa mengenal Tuhan. Mereka tidak mencermati nubuatan tentang kedatangan Tuhan dengan segala sifat dan tandanya. Akibatnya ketika Tuhan yang mereka layani berdiri di depan mereka, mereka bukan hanya tidak menyadarinya malahan mereka menentangNya. Bayangkan kalau hal demikian terjadi pada Anda? Misalnya kita sedemikian giat melayani Tuhan, tetapi ternyata kita menentang kebenaran firmanNya. Oleh sebab itu, belajar dari apa yang terjadi pada para ahli Taurat dan Farisi, sebaiknya kita tidak tergesa-gesa menolak suatu pengajaran. Jika ada pengajaran yang baru, ada baiknya kita pelajari seperti orang-orang Yahudi di Berea untuk mencari tahu apakah pengajaran yang baru itu sesuai dengan Alkitab atau tidak.

Mereka tidak berusaha mencari tahu tentang tempat kelahiran Yesus. Ketika dewasa Yesus memang tinggal di Nazaret, bukan Betlehem, sehingga Ia disebut Yesus orang Nazaret. Para ahli Taurat tidak bisa terima Mesias yang adalah orang Nazaret, menurut mereka seharusnya Mesias orang Betlehem. Tetapi mereka tidak berusaha mencari tahu, mungkinkah Yesus anak yang menyebabkan pembunuhan bayi Betlehem tiga puluhan tahun silam? Peristiwa pembunuhan bayi Betlehem sengaja diijinkan terjadi sebagai tonggak sejarah bagi orang-orang yang cinta dan peka terhadap kebenaran.

Aktivitas Kristus yang melakukan banyak mujizat tidak dapat dipahami dengan benar oleh para ahli Taurat. Seharusnya mereka tahu tentang nubuatan Nabi Yesaya

35:5-6, bahwa ketika Jehovah hadir maka orang buta akan melihat dan orang timpang akan berjalan. Para ahli Taurat dan orang Farisi tidak dapat membedakan antara Mesias yang melakukan mujizat dengan tukang tipu pembuat mujizat palsu.

Orang Kristen zaman sekarang, bahkan pemimpin mereka juga tidak dapat membedakan antara Mesias pembuat mujizat dan Rasul-rasul pembuat mujizat dengan para pembuat mujizat palsu zaman sekarang. Yesus Kristus membuat mujizat untuk menggenapi nubuatan bahwa Mesias datang dan Ia akan mengadakan mujizat. Rasul-rasul melakukan mujizat adalah sebuah pembuktian bahwa mereka Rasul Yesus Kristus (II Kor.12:12). Sedangkan pengkhotbah zaman sekarang melakukan mujizat adalah pembuktian bahwa mereka nabi palsu dan rasul palsu (Mat.24:23-24).

Karena sebagaimana dinubuatkan dalam Matius pasal 24 bahwa akan datang mesias-mesias palsu dan mereka akan mengadakan berbagai mujizat untuk menyesatkan orang, maka masuk akal sekali bagi orang-orang yang waspada untuk menandai orang-orang yang katanya melakukan mujizat. Manusia masa kini akan melakukan kesalahan sejenis yang dilakukan para ahli Taurat dan Farisi jika mereka tidak dapat membedakan Mujizat Yesus Kristus, mujizat para Rasul dan mujizat nabi palsu sebagaimana yang dinubuatkan dalam Injil Matius pasal 24.

Mereka Penuh Kemunafikan

Kalau Tuhan sendiri yang mengatakan bahwa ahli Taurat dan orang Farisi penuh kemunafikan, maka itu tidak perlu disangsikan oleh siapapun karena Tuhan adalah pribadi yang maha tahu. Kalau sesama manusia saling menuduh munafik tentu itu hanya sebuah prasangka. Apakah itu munafik? Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan berpura-pura percaya atau berpura-pura setia.

Kalau seorang pemimpin bernubuat bahwa Yesus akan datang satu bulan lagi, dan pengikutnya disuruh menjual rumah, tanah dan menyerahkan harta mereka kepadanya, itu adalah kemunafikan yang amat sangat. Karena sudah sangat menyolok bahwa ia tidak percaya bahwa Yesus akan datang. Jika ia percaya bahwa Yesus betul-betul akan datang satu bulan lagi, maka ia seharusnya orang pertama yang menjual rumah dan tanah untuk dibagikan kepada orang-orang miskin bukan menyuruh orang-orang miskin menyerahkan harta mereka kepadanya.

Pemimpin yang mengajar umatnya

untuk tidak cinta uang, bahkan mengajarkan agar mereka melayani Tuhan dengan penuh kasih tanpa pamrih, namun mematok harga untuk gereja yang mengundangnya, bahkan mengharuskan pembayaran persekot di depan, adalah tindakan munafik yang dahsyat. Suami-istri yang berpura-pura akur di depan orang tetapi pada dasarnya penuh dengan pertentangan di dalam adalah salah satu bentuk kemunafikan.

Orang-orang Farisi dan ahli Taurat dikatakan Tuhan tampaknya mereka benar di mata orang tetapi di sebelah dalam penuh kemunafikan. Mereka memanggil Yesus Kristus guru, tetapi mereka sesungguhnya tidak setuju dengan pengajaranNya. Kelihatannya para ahli Taurat dan orang Farisi sudah terbiasa dengan sikap berpura-pura. Mereka sudah biasa berpura-pura rajin berdoa, dan sengaja melakukannya di depan orang. Saya pernah kenal seorang hamba Tuhan yang kalau orang datang mengetuk kamarnya, di pastori yang dihuni oleh beberapa pelayan Tuhan, ia selalu berkata bahwa tadi dia di dalam kamar sedang berdoa. Padahal dia tidak perlu berpura-pura, kalau tidur ya katakan saja tidur, tidak perlu merasa bersalah.

Ada pengkhotbah atau pemimpin kebaktian yang jago berpura-pura menangis, dengan suara yang memilukan hati, bahkan ada yang suaranya sengaja dibuat-buat. Ada juga yang suaranya bergetar-getar. Kemunafikan para ahli Taurat dan orang Farisi rupanya berlanjut hingga pada pelayan Tuhan di abad modern.

Teguran Yang Mengerikan

Saya yakin tidak ada seorang pengkhotbah pun yang berani mengulangi ucapan Tuhan Yesus di atas mimbar. Kita tidak memiliki pengetahuan seperti Tuhan yang mengetahui seluruh isi hati manusia. Tuhan tentu tahu isi hati para Farisi dan ahli Taurat.

Tuhan bukan hanya menyebut mereka kubur yang berlabur putih, Tuhan juga menyebut mereka keturunan ular beludak (Mat.23:33). Keturunan ular beludak itu sebuah pernyataan yang sangat menusuk hati. Berarti mereka memang dari benihnya saja sudah rusak, sudah penuh racun.

Lalu, apakah yang harus dilakukan seorang manusia ketika mendapat makian yang sedemikian dahsyat? Lebih spesifik, apakah yang harus dilakukan seorang Kristen jika ia mendapat teguran atau makian sedemikian keras? Marah besar? Atau malah bunuh orang seperti yang dilakukan oleh para ahli Taurat dan orang-orang Farisi?

Injil Matius pasal 23 adalah pasal dimana Yesus Kristus marah kepada para ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Mereka disebut merintang orang lain masuk Sorga dan mereka sendiri tidak masuk. Tuhan melihat mereka merintang orang datang kepada Sang Mesias dan mereka sendiri dipenuhi rasa iri kepada Tuhan Yesus.

Para ahli Taurat dan Farisi telah secara turun-temurun menikmati keistimewaan posisi sosial masyarakat. Posisi mereka bahkan sudah berkarat sehingga mereka sendiri tidak mengerti lagi hakekat fungsi jabatan mereka. Karena pengajaran Yesus Kristus tidak menyenangkan hati mereka, maka mereka pasti memberi nasehat kepada masyarakat untuk tidak mengaminkan pengajaran Yesus. Di zaman modern ini kita juga dapatkan banyak pemimpin agama bahkan pemimpin gereja yang sudah mapan secara tradisional. Pernah terjadi, seorang alumni GITS pulang kampung dan mencoba mendirikan jemaat di kampungnya. Penentang utamanya adalah gembala jemaat dari sebuah gereja di kampung itu. Gembala tersebut marah besar dan mene-gur alumni GITS serta melarangnya men-dirikan gereja. Dengan ancaman dan kemarahan yang meledak-ledak ia berkata bahwa kampung itu adalah wilayahnya dan tanpa seijinnya tidak ada yang boleh men-dirikan gereja di kampung itu.

Ia bertindak persis sama dengan para ahli Taurat dan orang Farisi. Bahkan saya mendengar ada gubernur yang oleh hasutan denominasi tertentu mau mengeluarkan peraturan yang melarang gereja baru berdiri tanpa seijin tiga denominasi besar yang sudah eksis. Saya sangat heran, karena seandainya kalau di provinsi itu keluar peraturan bahwa tidak boleh ditambah pedagang beras lagi, dan pembukaan toko beras harus mendapat ijin atau restu dari toko beras yang sudah eksis, maka manusia seluruh dunia pasti akan tertawa.

Ahli Taurat dan para Farisi menutup pintu Sorga, yaitu dengan melarang orang mendekati kebenaran. Ada banyak “pendeta” masa kini juga menutup pintu Sorga bagi orang-orang di sekitarnya. Mereka melarang anggota mereka untuk mempelajari Alkitab. Seandainya seorang Gembala yakin bahwa pengajarannya adalah pengajaran yang benar dan sangat alkitabiah, ia sama sekali tidak perlu kuatir apalagi takut ada pihak lain yang mendirikan gereja di daerahnya. Anggota jemaat Graphe bahkan tidak dilarang untuk berdiskusi dengan para Saksi Jehovah yang berani datang rumah mereka. Kami sangat yakin pengajaran kami lebih benar dari pengajaran Saksi Jehovah.

Masalah Mangkok Nasi

Para ahli Taurat dan orang Farisi adalah pemuka agama yang menjadikan agama untuk mencari makan. Mereka dipanggil Rabi, dan mereka selalu diminta untuk berdoa dan kemudian mereka menerima

bayaran untuk doa mereka. Supaya terlihat serius sehingga akan lebih dihargai, maka doa tentu harus diusahakan lumayan panjang. Jadi, ketika Tuhan Yesus terlihat menarik perhatian umat, maka yang terlintas di benak mereka adalah bahwa mereka akan kehilangan “mangkok nasi” atau mata pencarian mereka. Tidak ada sedikit pun pada mereka sikap untuk mencari tahu sumber pengajaran yang disampaikan oleh Yohanes Pembaptis dan Yesus Kristus. Fokus mereka hanya pada masalah kehilangan pelanggan untuk berdoa.

Di Kalimantan Barat, di Siantan, ada sebuah klenteng Kwan Im. Dulu orang-orang di sekitar klenteng sangat setia membawa anak mereka yang sakit untuk berobat ke sana. Kalau pihak klenteng sudah kekurangan duit maka anak-anak “customer”-nya mulai sakit dan ibu mereka akan membawa mereka menghadap dukun di klenteng untuk menerima kertas jampi-jampi yang dibakar dan diminum airnya.

Banyak “pendeta” di gereja zaman sekarang juga memperlakukan anggota jemaat mereka sebagai sapi perah. Mereka memelihara jemaat bukan berorientasikan kepada kebenaran melainkan kepada uang. Yang mereka kuatirkan bukan anggota mereka tersesatkan, melainkan uang persembahan mereka akan lari ke gereja lain. Tuhan tentu tahu sekali isi hati para pemimpin gereja zaman sekarang. Bukankah sikap hati demikian persis sama dengan sikap hati para rabi zaman Tuhan Yesus?

Jika para pemimpin gereja betul-betul berfokus pada keselamatan jiwa domba yang digembalakan mereka, maka mereka akan duduk tenang, mengajak anggota jemaat mereka untuk mengkaji pengajaran baru yang dihadapi oleh anggota jemaat mereka. Mereka seharusnya mampu menunjukkan letak kesalahan pengajaran baru yang didengar oleh anggotanya. Tetapi jika ia hanya marah-marah, dan tanpa membahas lalu menuduh-nuduh serta berusaha mengancam si pembawa ajaran baru di wilayahnya, maka dapat dipastikan bahwa yang menjadi fokus hatinya adalah masalah uang, yaitu masalah mangkok nasinya.

Masalah Gengsi Yang Tinggi

Tuhan mensinyalir para ahli Taurat dan orang Farisi telah dirusak oleh gengsi mereka sendiri. Mereka suka memakai jubah yang berjumbai untuk menandai status mereka. Dan mereka suka dipanggil rabi. Jika kehormatan dan harga diri yang seseorang pasang terlalu tinggi, maka itu akan menyebabkan mereka terlalu tinggi dari kebenaran.

Selama tujuh belas tahun mengadakan seminar doktrinal, dan telah terlaksana lebih dari seratus kali, kami tidak mendapatkan tantangan argumentatif yang berarti. Tentu bukan sebuah sikap sombong jika kami yakin bahwa pengajaran yang kami seminkan adalah

pengajaran yang paling mendekati Alkitab dan paling mendekati akal sehat. Dan kesimpulan ini tentu bukan omong kosong dari diri kami, melainkan dibenarkan oleh orang-orang yang mengikut seminar. Yang repot sekali adalah bahwa banyak sekali orang yang belum pernah hadir dalam seminar, dan belum pernah membaca buku yang kami terbitkan, bahkan belum pernah mendengar penjelasan langsung dari kami, namun dengan sertamerta menyatakan bahwa doktrin yang diajarkan Graphe sesat. Tetapi ketika ditanya apakah yang bersangkutan pernah hadir dalam seminar? Jawabannya, belum pernah. Apakah pernah membaca buku yang diterbitkan oleh Graphe? Jawabannya, belum pernah. Lalu ditanya, apa dasarnya Anda berkata bahwa pengajaran Graphe salah? Jawabannya, kata orang.

Setelah ditelusuri, ternyata mereka meletakkan gengsi mereka terlalu tinggi. Ketika saya seminar doktrin Keselamatan, Alkitab dan Gereja di sebuah kota, seorang hamba Tuhan berdiri dan dengan wajah yang sangat sedih ia berkata bahwa alangkah baiknya jika bahan yang didengar ini diseminarkan kepada ketua sinodenya. Menurut ini adalah pengajaran yang paling benar yang pernah ia dengar. Namun jika ia mengikuti pengajaran ini, maka sudah bisa dipastikan bahwa ia akan dikeluarkan dari lingkup sinodenya.

Saya menjawabnya bahwa tentu sangat indah jika ketua sinodenya bersedia hadir dalam seminar seperti ini. Tetapi akhirnya peserta seminar kasak-kusuk, mereka berkata bahwa mana mungkin ketua sinodenya rela merendahkan hatinya untuk ikut seminar. Dia menganggap dirinya sudah sangat tahu, sudah sangat hebat, padahal tidak tahu apa-apa.

Ada banyak ketua sinode yang tidak tahu alasan kanon Alkitab terdiri dari 66 kitab. Mereka juga tidak tahu siapa yang memasang pasal dan ayat dalam Alkitab. Mereka tidak dapat membedakan masa keimamatan ayah, keimamatan Harun dan keimamatan setiap orang percaya. Banyak di antara mereka bahkan tidak tahu cara manusia Perjanjian Lama diselamatkan. Mereka tidak tahu masih bolehkah orang Kristen percaya kepada mimpi? Mereka tidak tahu dan tidak mau tahu gereja yang benar harus diurus dengan bagaimana? Apakah sistem penggajian yang alkitabiah? Sungguh, masih ada banyak hal yang mereka tidak tahu, namun “ahli Taurat dan orang Farisi” itu tidak mau belajar. Tidak mau merendahkan hati untuk belajar. Tuhan Yesus berkata tentang mereka bahwa mereka adalah orang buta yang sedang menuntun orang buta. Sungguh menguatirkan hati, karena mereka akan masuk jurang.***



ACARA YANG DAPAT DIKUTI PEMBACA PEDANG ROH KALENDER PROGRAM TAHUN 2013 GBIA GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7, Sunter, Jakarta Utara 14350

| Tgl. | Hari | Bulan | Acara |
|--------|--------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 13 | Sabtu | April | - Seminar ttg Saksi Jehovah |
| 15-19 | 9 Hari | April | - Block Class di RITS (Kal-Bar) |
| 19 | Jumat | April | - Seminar di kota MEDAN |
| 9 | Kamis | Mei | - Kebaktian Kenaikan Yesus Kristus |
| 11, 18 | Sabtu | Mei | - Kontes Khotbah |
| 12 | Minggu | Mei | - Minggu peringatan hari Ibu |
| 17-18 | Jumat-Sabtu | Mei | - Seminar di Kabupaten Landak |
| 18 | Sabtu | Mei | - Kebaktian Tutup Tahun Ajaran GITS |
| 25 | Sabtu | Mei | - Seminar Tentang Alkitab (Bibliology) oleh Dr. Suhento Liauw |
| 6-8 | Kamis-Sabtu | Juni | - Seminar di NIAS |
| 16 | Minggu | Juni | - Minggu peringatan hari Ayah |
| 23 | Minggu | Juni | - HUT GBIA GRAPHE XVIII Sekaligus Peringatan Natal Kristus |
| 8 | Senin | Juli | - Tour Persahabatan (Hari pertama Muslim mulai puasa) |
| 3 | Sabtu | Agustus | - Pembukaan RITS (Remnant International Theological Seminary) |
| 4 | Minggu | Agustus | - Acara Pembaptisan |
| 8-10 | Kamis-Sabtu | Agustus | - Seminar di KUPANG (Iebaran Islam) |
| 10 | Sabtu | Agustus | - Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru GITS Kelas dimulai Senin tgl. 12 |
| 17 | Sabtu | Agustus | - Seminar Doktrin Keselamatan oleh Dr. Suhento Liauw |
| 19-21 | Senin - Rabu | Agustus | - Kongres Kristen Fundamental |
| 21 | Rabu | Agustus | - Wisuda GITS ke-16 & Pengutusan |
| 22-30 | 9 Hari | Agustus | - Block Class Tiga Doktrin di GITS oleh Dr. Suhento Liauw |
| 5-13 | 9 Hari | September | - Block Class Tiga Doktrin di RITS oleh Dr. Suhento Liauw |
| 14-15 | Senin-Selasa | Oktober | - Seminar di Pontianak |
| 5 | Selasa | November | - Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw |
| 14 | Sabtu | Desember | - Kebaktian Tutup Semester GITS |
| 31 | Senin | Desember | - Acara Tutup Tahun 2013 |



Pembangunan Gedung Gereja GBIA Jayaguna telah selesai. Puji Tuhan!



Kini kita sedang membangun gedung asrama yg dapat menampung 40 orang di Ambawang, Pontianak.

karuniaNya.

Yohanes adalah seorang yang sangat tegas, tanpa kompromi sedikit pun. Ia menyebut orang-orang Farisi dan Saduki ular beludak. Sepanjang sejarah tidak ada pengkhotbah yang berani menyebut audiensnya ular beludak. Ular beludak adalah ular berbisa di daerah Timur Tengah yang paling berbahaya. Siapapun yang dipatuk oleh ular beludak, maka nyawanya akan sangat terancam.

Yohanes melihat orang Farisi dan Saduki sebagai kelompok orang yang berbisa dan sangat membahayakan orang di sekelilingnya. Memang, pengajar ajaran sesat sesungguhnya sangat membahayakan orang di sekitarnya. Siapapun yang berhasil "dipatuk" ajaran mereka akan terancam masuk ke Neraka.

Misalnya, menurut Alkitab manusia diselamatkan hanya melalui bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus. Kemudian datang "ular beludak" yang mengajarkan bahwa kalau belum dibaptis maka orang yang sudah bertobat dan percaya tadi belum bisa masuk Sorga. Orang tersebut memerlukan baptisan yang dilaksanakan oleh seorang manusia, bukankah pengajaran demikian akan mengacaukan Injil Keselamatan yang alkitabiah? Pengajaran injil yang salah sesungguhnya lebih berbahaya daripada bisanya ular beludak. Bisa ular beludak hanya membuat manusia mati secara jasmani, sebaliknya bisa "ular beludak" yang mengajarkan injil yang salah akan menyebabkan manusia kekal di dalam Neraka.

Yohanes tentu tidak sembarangan menuduh orang Farisi dan Saduki ular beludak. Yohanes memiliki dasar argumentasi bahwa orang Farisi dan Saduki telah bertindak seperti ular beludak yang mematuk orang sehingga orang-orang tanpa sadar ditenggelamkan ke dalam Neraka.

Orang Farisi mengajarkan tata-cara ibadah simbolik tanpa mengerti makna rohaninya. Mereka tidak tahu bahwa seluruh paket ibadah simbolik mulai dari korban domba di atas mezbah hingga masalah makanan dan pemeliharaan hari Sabat, sesungguhnya menunjuk kepada Sang Juruselamat yang dijanjikan. Orang Farisi tidak paham bahwa semua orang PL yang ingin dosanya dihitung terselesaikan harus bertobat dan percaya kepada Sang Juruselamat yang akan datang.

Tuhan Yesus pernah berkata tentang orang-orang yang terkungkung di dalam *mind-setting* yang salah tentang ibadah simbolik.

Maka Aku berkata kepadamu: Jika hidup keagamaanmu tidak lebih benar dari pada hidup keagamaan ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, sesungguhnya kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. (Mat 5:20)

Tentu pelayanan Tuhan Yesus satu paket dengan pelayanan Yohanes karena Yohanes adalah pembuka jalan bagi Tuhan. Yohanes

adalah tugu pembatas antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Tuhan Yesus juga menjelaskan bahwa sejak tampilnya Yohanes maka ibadah simbolik PL dan Hukum Taurat dihentikan dan digantikan dengan sistem penyembahan roh dan kebenaran (Mat.11:13, Yoh.4:23). Sejak penampilan Yohanes yang menunjuk kepada Yesus Kristus (Yoh.1:29), maka tergenapilah seluruh janji Allah yang terkandung dalam rangkaian ibadah simbolik Perjanjian Lama.

Para "ular beludak" yang datang meminta dibaptis itu bukan karena bertobat dan mengerti kebenaran, melainkan karena ikut-ikutan dan karena merasa *exciting* dengan sebuah upacara baru. Mereka adalah orang-orang yang suka akan upacara dan suka menciptakan berbagai peraturan. Namun mereka tidak mengerti arti upacara-upacara yang mereka laksanakan. Buktinya mereka tetap ngotot mempertahankan aturan hari Sabat padahal perintah pemeliharaan hari Sabat itu adalah sebagai simbolik penghormatan kepada Allah Jehovah. Lalu ketika Sang Jehovah datang, mereka menentang Jehovah sendiri dan ngotot menghormati hari Sabat. Bahkan Sang Jehovah berkata, "*Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat*" (Luk. 6:5.). Bayangkan, mereka bukannya menghormati Tuhan, melainkan menghormati hari.

Hari ini, banyak orang tidak paham tentang peralihan sistem ibadah simbolik ke sistem ibadah hakekat. Banyak pemimpin denominasi tidak mengerti tentang kebenaran. Kita sekarang sedang di zaman ibadah hakekat, yaitu sebuah ibadah yang berdasarkan hati dan secara rohani. Ibadah ini tidak lagi terikat pada waktu, tempat dan postur tubuh. Ibadah hakekat dengan hati ini dasarnya ialah sikap hati kita, bukan sikap tubuh kita, sepanjang waktu kepada Tuhan. Berarti ibadah hakekat terjadi setiap saat dan di semua tempat. Yang mengerti akan kebenaran ini tidak menyebut acara Minggu pagi sebagai ibadah melainkan sebagai pertemuan jemaat, karena ibadah kita sudah bersifat rohani bukan lagi secara jasmani. Jangan menaruh anggur baru ke dalam kirbat yang lama, dan jangan nambal kain baru ke baju yang lama. Pelayanan Yohanes Pembaptis adalah pelayanan perubahan ibadah simbolik ke hakekat.

Reaksi Pendengar Sang Pengkhotbah

Kelihatannya pendengarnya tidak senang dengar isi khotbahnya. Mungkin mereka bergumam, "sembarangan menuduh orang lain sesat!" Yang tersinggung berat pasti orang Farisi dan Saduki karena mereka dikatakan ular beludak. Sudah bukan rahasia bahwa ketika manusia dikritik, reaksi pertamanya ialah marah

kepada si pengkritik. Kalau cukup berhikmat selanjutnya akan merenungkan isi kritiknya. Tetapi kalau tidak berhikmat, tentu sama sekali tidak merenungkan isi kritiknya.

Herodes dan Herodias yang dikritik secara pedas menangkap dan memenjarakan Yohanes. Farisi dan Saduki tentu tidak protes malahan bertepuk tangan. Ahli Taurat dan imam-imam pasti tersenyum-senyum. Tiba-tiba mereka dikejutkan dengan berita pemenggalan kepala Yohanes.

Seorang pahlawan iman yang tidak memandang muka orang. Pengkhotbah yang berani menegur raja dan berani memarahi pemimpin agama "ular beludak!" Betul sekali, dia orang yang terbesar dari semua yang dilahirkan oleh perempuan. Sebagai pengkhotbah saya merasa malu dan kecil di hadapan Yohanes Pembaptis. Karena kesesatan manusia zaman sekarang jauh melebihi kesesatan pada manusia zaman Yohanes, namun saya ternyata belum berani bertindak seperti Yohanes. Graphe paling-paling menyerukan kebenaran doktrinal melalui seminar, dan hanya berani menyimpulkan secara akademik bahwa banyak denominasi dalam kesesatan. Sampai hari ini Graphe belum berani menuding orang dengan perkataan "kalian ular beludak!"***



Mahasiswa/i baru semester ini



Peserta Block Class tiga doktrin utama bulan Januari 2013 di GITS



Ulang tahun Panti Asuhan Karena Kasih ke-20 sekaligus ulang tahun Dr. Suhento Liauw ke-54

DAFTAR NAMA

yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

| NAMA | LOKASI | NOMOR HP |
|--------------------------|---------------------------|----------------|
| Dr. Steven | Sunter | 0878-8424-9630 |
| Gbl. Andrew | Sunter | 089-7867-8166 |
| Ev. Mitorya | Sunter | 0852-8428-5014 |
| Ev. Filipus | Sunter-tugas belajar (S2) | 0852-3639-1340 |
| Gbl. Kurnia K. | Bekasi Timur/Pondok Gede | 0852-1568-1395 |
| Gbl. Hansen H | Kapuk-Jakarta barat | 0812-1393-8445 |
| Gbl. Alki T. | Depok lama | 0812-8217-7873 |
| Ev. Arifan T. Kusuma | Serpong-Tangerang | 0818-0882-8502 |
| Ev. Rian Basuki | Semarang | 0813-8463-3040 |
| Ev. Teguh Sujarwo | Solo- Jawa tengah | 0813-9805-6419 |
| Ev. Teguh Srono | Salatiga-jawa tengah | 0813-9090-2082 |
| Ev. Normal Hati Lase | Surabaya | 0852-1099-0280 |
| Ev. Hermanto | Pekan baru-Riau | 0813-8539-2281 |
| Gbl. Joko H. R. | Candipuro-Lampung Selatan | 0812-8813-1681 |
| Gbl. Firman L. | Tj. Karang-Bandar Lampung | 0813-8651-5583 |
| Gbl. Are E.L | Pematang Siantar-Medan | 0852-7562-6160 |
| Ev. Amosi Daeli | Gunung Sitoli-Nias | 0813-1956-4140 |
| Ev. Deniasa Zebua | Gunung Sitoli-Nias | 0813-8754-0728 |
| Ev. Sadarhati Nduru | Teluk Dalam-Nias | 0813-1881-8032 |
| Ev. Christian Victor Kay | Batam | 085-6868-3038 |
| Gbl. John Sung | Siantar-Kalbar | 0856-5000-777 |
| Gbl. Silwanus T. | Sintang-Kalbar | 0813-3947-1549 |
| Gbl. Irwanto | Singkawang Timur-Kalbar | 0813-4526-5994 |
| Ev. Aji Sastro | Singkawang Barat-Kalbar | 0852-5230-0383 |
| Ev. Mulyono | Singkawang-Kalbar | 0852-1553-9480 |
| Ev. Suandi R. | Sungai Ayak-Kalbar | 0813-4578-4698 |
| Ev. Suwandi | Ambawang-Kalbar | 0813-8373-7386 |
| Ev. Andarsono | Bengkayang-Kalbar | 0852-5255-9250 |
| Ev. Ration | Nanga Pinoh-Kalbar | 0852-1558-7717 |
| Ev. Simson | Nanga Lebang-Kalbar | 0813-8615-2656 |
| Ev. Anyut | Ketungau Hulu-Kalbar | 0853-9386-4113 |
| Ev. Supriadi | Balikpapan-Kaltim | 0813-4641-4162 |
| Ev. Johnny T. | Manado, Bitung | 0852-4516-3668 |
| Ev. Yos Pagirik | Makassar | 0813-1617-2534 |
| Ev. Dance Suat | Kupang | 0821-2419-8797 |
| Ev. Barnabas | Kupang | 0812-8843-7150 |
| Ev. Wesli | Sintang-Kalbar | 0852-8470-8076 |
| Gbl. Tumbur | Jayapura-Papua | 0813-1122-2767 |
| Ev. Timotius | Jayapura-Papua | 0813-4454-6041 |

PANTI ASUHAN

Karena Kasih

"Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahannya mereka, dan menjaga supaya dirinya sendiri tidak dicemarkan oleh dunia." (Yakobus 1:27)

Dikelola Oleh:

Yayasan PEKA (Pelaksana Kasih Allah)
Jl. Danau Agung 2 No. 7 (Dekat RSIA
Hermima, Depan kantor BP3L Sunter)
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-7437, 6471-4540



31 Des 2012

Jika anda tergerak untuk membantu
Rekening Bank Yayasan PEKA:
BCA (Bank Central Asia) A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri (Sunter) A/C 120-009-8080-786



Seminar di Batam dengan tema "Menjawab Ahmad Deedat"



Seminar Calvinisme dengan tema "Membandingkan Calvinis dengan Alkitab"

Anda ingin mengikuti kebaktian dalam bahasa Inggris?

GRAPHE

Independent Biblical Baptist Church

will have English service every Sunday at 5 pm!

Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter, Jakarta Utara 14350

For more information, please call 0859-2134-3884 atau 08978678166



Enjoy our:

Traditional hymns

Sound Preaching from KJV

Great fellowship

Jika Pembaca Ingin Tahu Lebih Banyak Tentang Doktrin dan Hal-hal Yang Berhubungan Dengan Alkitab, Kami Persilakan Membuka Website Kami www.graphe-ministry.org Di Sana Terdapat Banyak Bacaan Yang Akan Memberikan Pengertian Yang Benar Tentang Doktrin-doktrin Kekristenan.

TIMOTIUS, PATUHLAH!

Beritakanlah firman, siap sedia baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. (II Tim. 4:2)

Sepulangnya semua rasul ke Sorga, maka tanggung jawab pemberitaan Injil serta pemeliharaan jemaat selanjutnya berada di tangan murid-murid para Rasul. Timotius adalah salah satu kader yang dipersiapkan oleh Rasul Paulus. Menurut sejarah, Timotius sedang menggembalakan jemaat di Efesus ketika menerima surat dari Paulus, yang diperkirakan ditulis dari pemenjarannya di Roma.

Ajaran sesat yang muncul pada saat itu belum banyak. Di antaranya yang terdeteksi adalah Gnostik yang mengajarkan Christology sesat dan Ebionit yaitu Gereja Advent kuno yang menggabungkan kekristenan dengan yudaisme. Jadi, selain melawan para filsuf Yunani dengan segala filosofi keduniawian mereka, Timotius berhadapan dengan kekristenan yang menyimpang dari ajaran Rasul-rasul.

Timotius pasti ingat ketika Rasul Paulus menyuruhnya disunat karena memiliki ibu Yahudi dan ayah Yunani, bahwa itu sama sekali bukan untuk masuk Sorga melainkan supaya ia bisa ikut masuk mengajar di sinagoge-sinagoge. Timotius ketika menerima surat kedua dari Paulus, adalah seorang murid yang telah matang baik secara doktrinal maupun secara mental.

Bagi Timotius, untuk berhadapan

dengan para penyesat dari luar, yaitu filsuf-filsuf dan pengajar berbagai agama, itu sama sekali tidak sulit. Yang lebih sulit ialah pengajar sesat yang dari dalam. Diskusi theologi di antara teman, bahkan di antara sesama murid Rasul bisa sangat mengganggu tidurnya.

Sebagai seorang murid yang dikasihi dan dipersiapkan oleh Rasul Paulus, ia sudah pasti sangat menghargai gurunya. Surat yang diterimanya pasti dibaca bukan hanya sekali saja melainkan dibaca berkali-kali. Bahkan mungkin surat sependek itu sudah dihafalnya.

Bagian menjaga diri bersih, jangan membiarkan diri dianggap muda, semua itu tidak terlalu sulit. Yang paling sulit tentu adalah “menyatakan apa yang salah.” Semua orang akan lebih nyaman “berdiam terhadap apa yang salah” daripada “menyatakan apa yang salah”.

“Menyatakan apa yang salah” mewajibkan orang untuk mengerti apa yang benar. Tanpa mengerti yang benar engkau tidak mungkin menyatakan apa yang salah. Berarti Timotius harus belajar dengan tekun dan ia harus mengingat semua argumentasi yang pernah didengarnya dari sang guru, Rasul Paulus. Timotius harus rajin membaca kitab PL, dan ia harus membuka catatan tentang penafsiran yang benar yang pernah ia dapatkan dari gurunya, Rasul Paulus.

Dan bagian yang paling sulit ialah bahwa jika ia menyatakan apa yang salah, ia

akan kehilangan banyak teman. Ia akan dikecam oleh kawan maupun lawan yang merasa tersinggung. Orang-orang tidak gampang menerima jika dinyatakan salah, terutama ketika kesalahan telah lama dan telah mendarah-daging.

Kalau boleh memilih, Timotius akan lebih memilih berdiam diri dan hanya menyatakan apa yang benar, bukan menyatakan apa yang salah. Dengan hanya menyatakan apa yang benar ia akan menjadi sahabat banyak orang dan akan dihormati oleh banyak orang. Banyak kali Timotius tergoda untuk hanya menyatakan yang benar. Di dalam hatinya Timotius bertengkar dengan dirinya, “dengan menyatakan yang benar, maka otomatis orang yang salah akan mengerti dan disadarkan.” Tetapi kemudian hati kecilnya berkata, “itu hanya berlaku bagi orang yang sangat peka, dan sangat cinta kebenaran. Tetapi bagi sebagian orang, diperlukan ketegasan untuk menyatakan yang salah. Terutama anggota jemaat dan orang-orang percaya yang masih bayi, memerlukan ketegasan sikap.”

Sambil Timotius berpikir keras dengan suara hati yang saling berargumentasi di dalam dirinya, Roh Kudus mengingatkannya, “Timotius, patuhlah. Dengan selalu mengingatkan hal-hal itu kepada saudara-saudara kita, engkau akan menjadi seorang pelayan Kristus Yesus yang baik, terdidik dalam soal-soal pokok iman kita dan dalam ajaran sehat yang telah kau ikuti selama ini.” Ya, ini juga nasehat gurunya. Amin.

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Radio Internet!
www.graphe-ministry.org

Radio yang menghibur dan mencerdaskan!

Dari pukul 05:00 - 09:00 dan 16:00-23:00, Sabtu dan Minggu dari 05:00 - 23:00
Radio Berita Klasik menyajikan musik-musik klasik dan rohani yang bermutu tinggi!

Dipancarkan dari kawasan Sunter Agung Podomoro
Gelombang AM/MW 828
menjangkau JABODETABEK & LAMPUNG TIMUR
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156

.....
Berita yang paling klasik adalah berita tentang janji keselamatan dari Allah kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelesaikan masalah dosa.
.....

Renungan Firman Tuhan, lagu-lagu Hymne, pembacaan ayat-ayat Alkitab sebagai "Penuntun Kehidupan" adalah ciri-khas Radio Berita Klasik.

Simak acara favorit RBK:

- * **Through The Bible** - menelusuri Alkitab dari Injil Matius hingga kitab Wahyu
satu hari satu pasal bersama Dr. Suhento Liauw, Jam 06.00 - 07.00; 22.00 - 23.00
- * **Mutiara Kebenaran** - Pembahasan Alkitab dari Kitab Kejadian bersama Dr. Steven E. Liauw
Senin - Jumat, Jam 10.00 - 11.00; 16.00 - 17.00; 21.00 - 22.00
- * **"Bible Study"** bersama Dr. Steven E. Liauw, acara tanya jawab Alkitab. Pendengar bebas bertanya apa saja, setiap Senin malam, Jam 20.00 - 21.00

Di Luar JABODETABEK Anda Bisa Dengar RBK Melalui Internet www.graphe-ministry.org





Banjir di Jakarta tgl 17 Januari 2013

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH

The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulation Yayasan PEKA /
GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:

PANTI ASUHAN
Karena Kasih

GRAPHE
International Theological Seminary

AM 828
RADIO BERITA KLASIK

Alamat Redaksi:

Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786

Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini
dicetak 5000 eksemplar dan
disebarkan ke berbagai
gereja serta pribadi secara gratis.
Jika anda/teman anda
memerlukannya,
kirimkan alamat lengkap
dengan kode pos
melalui sms ke 0816-140-2354
Ketik: "Minta Pedang Roh,
<nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 74

1. Di dalam kitab apa tertulis Maria mulai mengandung Yesus pada bulan ke-6? **Lukas**
2. Berapa jumlah poin kesalahan GRK yang dipaku oleh Marthen Luther di *Castle Church of Wittenberg*? **95 buah**
3. Pada tahun berapa Alkitab bahasa Jerman yg diterjemahkan oleh Luther terbit? **tahun 1519**
4. Atas dasar apakah gereja Anglikan memisahkan diri dari GRK? **karena pihak Vatikan tidak setuju pada pernikahan Henry VIII dengan Catherine**
5. Gerakan Puritans muncul pada tahun? **tahun 1619**

Pemenang Kuis Pedang Roh Edisi 74

1. Marthin Hura; Jl. Arah Teluk Dalam Km 56
Desa Dahana Bawolato, Nias 22876
2. Arthur Samuel Yizreel Pakpahan; Jl. Delima IV gg. 1
No. 15 Jaktim 13460
3. Mikhael Elysanty; Jl. Pronocitro No. 720 Taman Siswa
Wirogunan, Yogyakarta

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 75

1. Kepada siapakah Yohanes Pembaptis menyebut keturunan ular beludak?
2. Siapakah nama orangtua dari Yohanes Pembaptis?
3. Siapakah nama salah satu murid Rasul Paulus yang dinasehati utk menyunatkan diri?
4. Siapakah yang dimaksud Tuhan sebagai kubur yang dilabur putih?
5. Ulang tahun ke berapakah Panti Asuhan Karena Kasih?

Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Juni 2013**. Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

TOKO BUKU KRISTEN GRAPHE

Jl. Danau Agung 2, No. 7
Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara 14350
Ph. (021) 6471-4156
Fax. (021) 6450-786

E-mail: church@graphe-ministry.org

Menjual berbagai buku dan
kaset rohani serta perlengkapan-
perlengkapan pelayanan kegerejaan.

Anda juga bisa mendapatkan
kaset khotbah

Dr. Suhento Liauw
atau kaset Siaran Radio
Suara Kebenaran Graphe

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA
KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI
LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA
HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN
YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

*Demi Keselamatan Jiwa
Anak-Cucu Anda!*

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda
mendapatkan gereja yang alkitabiah
agar iman anda terpelihara
dan bertumbuh dengan sehat.
di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-
buku rohani, bahkan mendengar khotbah,
anda menemukan hal-hal yang tidak
dimengerti atau membingungkan, silakan
mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Teologi GRAPHE"
melalui e-mail <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut
bersyukur atas berdirinya GBIA
GRAPHE. Sebuah kebenaran
yang tidak dapat dipungkiri
ialah tanpa GRAPHE tidak
mungkin akan ada Tunas-
tunas jemaat. Pepatah
Tionghoa berkata, "minum air
di hilir, harus selalu ingat
sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara "Through the Bible",
pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu
'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw
melalui Radio Berita Klasik.

Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3
pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama
Dr. Steven E. Liauw dalam acara
"Mutia Kebenaran."

Semester Baru!

Sekolah Tinggi Teologi Yang Bertekad
Menghasilkan Pelayan Tuhan Yang Berintegritas



(RITS)

REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Lokasi: JL. Trans-Kalimantan Km.45,
Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat

Alamat Surat di Pontianak:
Jl. Purnama 2, Komp. Purnama Elok D8.

Hubungi: 0856 5000 777, 0816 140 2354

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio
RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga
Wahyu, Tanya Jawab dll.

Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, download-lah melalui Website GRAPHE